

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENGAJIAN RUTIN
(STUDI KASUS: MASJID DARUL FALAH KOTA LANGSA)**

S K R I P S I

Diajukan Oleh :

MUDARISSIN

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (K P I)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
NIM : 3012010074**

.....



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2015 M / 1437 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi**

Oleh :

MUDARISSIN

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
NIM : 3012010074**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Zakaria AB, MM

Saifuddin, MA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

Bapak Drs. H. Zakaria AB, MM selaku pembimbing I dan Bapak Saifuddin, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.

Selanjutnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Dekan FUAD, Ketua Jurusan, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

Teristimewa kepada ayah dan ibu serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan

agar pendidikan dapat selesai. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 24 Oktober 2015

Penulis,

Mudarrisin

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Penjelasan Istilah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Pengajian dan Tujuan	10
B. Materi Pengajian	20
C. Masjid Sebagai Sarana Pengajian	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Analisis Data.....	40
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Sekilas Tentang Pengajian Rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa.....	44
C. Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa.....	47
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	54
BAB V : P E N U T U P	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAKSI

Nama : Mudarissin. Tempat / Tanggal Lahir : Meunasah Paya, 08 Mei 1991.
Nim: 3012010074. Judul Skripsi: **Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Rutin (Studi Kasus: Masjid Darul Falah Kota Langsa).**

Pengajian melalui mesjid merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama Islam bagi segenap lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat Kota Langsa. Dengan adanya pengajian tersebut masyarakat atau jama'ah pengajian dapat dibekali atau membekali diri dengan berbagai pengetahuan, baik yang menyangkut dengan aqidah, amal ibadah dan lainnya secara kontinyu untuk lebih mampu meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah Swt.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilaksanakan di mesjid Darul Falah Kota Langsa sekaligus untuk mengetahui dampak dari pengajian rutin yang dilaksanakan di mesjid Darul Falah Kota Langsa terhadap masyarakat Kota Langsa.

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu membutuhkan langkah penelitian dan penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, serta menela'ah berbagai sumber tertulis berupa buku-buku yang di perpustakaan (*library research*) dan yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa pelaksanaan pengajian rutin yang dilaksanakan di mesjid Darul Falah Kota Langsa direspon positif oleh segenap lapisan masyarakat, respon tersebut dapat dilihat dalam bentuk telah ikut menjadi santri atau jamaah pada kegiatan pengajian, baik pada pengajian mingguan maupun pengajian harian terutama pengajian yang dilaksanakan sebelum shalat Isya seperti pengajian fiqh dan tauhid melalui pengajian Tgk. Syech Muhajir. Selanjutnya dari hasil pengajian yang diperoleh melalui mesjid Darul Falah Kota Langsa masyarakat dapat menerapkannya dalam setiap amal ibadahnya, terutama dalam ibadah shalat. Apalagi beribadah kepada Allah harus dilakukan dengan tepat agar semua amal ibadah yang dilaksanakan dapat diterima oleh Allah Swt. Hal ini didukung oleh adanya pengajian fiqh, tauhid, akhlak dan hikmah dari belajar

langsung dari para ulama besar yang ada di Provinsi Aceh seperti Abu Usman Kuta Krueng dan lainnya.

Langsa: 1 Desember 2015 M
19 Safar 1437 H

Pembimbing I

Drs. H. Zakaria, AB, MM
Nip. 19560413 198603 1 004

Ketua

Drs. H. Zakaria, AB, MM
Nip. 19560413 198603 1 004

Penguji I

Masdalifah Sembiring, MA

Pembimbing II

Saifuddin, MA
Nip.19751114 200901 1 003

Sekretaris

Saifuddin, MA
Nip.19751114 200901 1 003

Penguji II

Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag
Nip. 19590525 199802 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA
NIP. 19571010 198703 1 002

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai
Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal :

S e n i n: 1 Desember 2015 M
19 Safar 1437 H

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Zakaria, AB, MM
Nip. 19560413 198603 1 004

Saifuddin, MA
Nip.19751114 200901 1 003

Penguji I

Penguji II

Masdalifah Sembiring, MA

Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag
Nip. 19590525 199802 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA
NIP. 19571010 198703 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kelompok masyarakat memiliki pandangan tersendiri dalam menyikapi berbagai kegiatan yang bernuansa agama Islam, seperti kegiatan pengajian masyarakat, baik yang dilakukan melalui sarana ibadah seperti masjid, mushalla bahkan lembaga formal pemerintah seperti kantor dan sebagainya. Sikap tersebut lahir setelah masyarakat melihat siapa yang memberikan pengajian, dan siapa yang menjadi jamaah pengajian.

Sikap positif dan negatif merupakan wujud respon yang diberikan masyarakat terhadap apa yang dilihat dan diketahuinya, meskipun respon yang diberikan tersebut dalam bentuk positif atau negatif namun respon yang diberikan tersebut merupakan respon yang perlu diberikan apresiasi atau respon yang harus disikapi dengan bijak bahwa secara umum kegiatan pengajian bertujuan menambah pengetahuan masyarakat tentang ajaran Islam, apalagi pengajian yang dilakukan di rumah Allah, yakni di dalam masjid dan penyampai risalah Islam adalah salah seorang ulama yang disegani karena kedalaman pengetahuannya tentang Islam.

Salah satu tempat pengajian rutin yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat adalah di dalam masjid, hal ini sebagaimana yang terlihat di Kota Langsa. Masjid Darul Falah yang dijadikan sebagai sarana pengajian, telah

dijadikan sebagai wahana untuk pembinaan masyarakat dalam banyak hal, seperti pendalaman akidah, syariah, hukum, sisi ibadah dan lain sebagainya.

Pada intinya pengajian rutin dengan menggunakan masjid sebagai sarana dakwah untuk pembinaan masyarakat kiranya sangat tepat dilakukan, meskipun jumlah jamaah yang hadir tidak stabil dilihat dari sisi jumlah. Akan tetapi, inti dari kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid mencerminkan adanya *i'tikad* yang baik untuk menuntun umat melalui pencerahan mental spiritual.

Mengukur baik tidaknya kegiatan pengajian rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa, indikasi dapat diukur dari jumlah jamaah yang hadir, meskipun pada indikator yang lain dapat diukur dari respon masyarakat berupa pandangan dan keaktifan masyarakat dalam mengikuti setiap pengajian yang dilaksanakan.

Pada indikator yang lain, jumlah jamaah yang mengikuti pengajian rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa sangat dipengaruhi oleh penyampai materi pengajian, yakni ulama yang diundang seperti Tgk. Abu Haji Kuta Krueng dan lainnya. Artinya, jika beliau yang memberikan pengajian maka jamaah yang hadir relatif banyak. Sebaliknya jumlah jamaah yang hadir terlihat berkurang tatkala pengajian diisi oleh ulama yang lain.

Nama besar seorang ulama dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk meningkatnya jumlah jamaah hadir ke pengajian, meskipun secara esensial siapapun yang memberikan pengajian di Masjid Darul Falah Kota Langsa maka masyarakat yang merupakan bagian dari jamaah pengajian juga harus ikut mensyiarkan agama Islam melalui kehadirannya.

Meskipun demikian, terdapat realita di lapangan bahwa kehadiran para ulama yang telah memiliki nama besar khususnya di Provinsi Aceh dijadikan tolok ukur tentang kualitas pengajian. Namun apa yang terjadi dan yang direspon oleh masyarakat merupakan hal yang wajar, karena setiap anggota masyarakat memiliki pandangan tertentu tentang dengan siapa mereka belajar dan dengan siapa mereka memperoleh ilmu pengetahuan agama.

Secara umum, masyarakat belum merespon pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Darul Falah Kota Langsa sebagai bagian dari rutinitasnya. Hal ini dibuktikan dari jumlah jamaah yang hadir ke masjid dan motivasi yang ada dalam dirinya. Artinya ada jamaah yang hadir ke pengajian rutin dengan motivasi ingin mengenal sosok ulama yang pernah didengarnya, sementara ulama dimaksud belum pernah dilihat sebelumnya.

Pada sisi yang lain, ada jamaah yang hadir dengan motivasi ingin belajar melalui ulama yang ternama meskipun masa belajar dalam waktu yang relatif singkat. Respon yang demikian kiranya sangat mendasar, yakni belajar agama memang paling tepat melalui ulama yang benar-benar menguasai ilmu pengetahuan agama Islam, meskipun belajar melalui ulama yang belum memiliki nama besar juga dipandang baik untuk proses penyerapan informasi tentang ajaran Islam.

Kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Darul Falah Kota Langsa merupakan kegiatan yang harus terus berjalan atau dipertahankan, karena memberikan ruang kepada masyarakat untuk menimba ilmu selalu dibuka lebar.

Dengan demikian, masyarakat dapat menjadikan dirinya sebagai bagian dari jamaah pengajian untuk terus menambah khazanah pengetahuan seraya ber-*i'tikaf* di masjid hingga jamaah memperoleh dua hitungan pahala dari Allah Swt. Pahala yang pertama diterima oleh jamaah karena menjadi bagian dari penerima dakwah atau santri. Kedua, mendapat pahala dengan sebab berniat *i'tikaf* di dalam masjid.

Menerima dakwah dan menjadi santri di masjid kiranya sangat baik, terutama dilihat dari sarana yang digunakan, yakni rumah Allah. Pada sisi yang lain, suasana di masjid sangat tenteram hingga jamaah lebih mudah menyerap berbagai informasikan yang diberikan oleh para ulama. Sedangkan pada sisi kenikmatan batin, para jamaah lebih mendalam merasakan nikmat sebagai hamba Allah yang senantiasa belajar agama Islam, khususnya melalui seorang ulama. Apalagi belajar agama Islam merupakan kewajiban seorang muslim, meskipun cara belajar dengan membentuk majelis, namun upaya belajar yang demikian juga akan memperoleh balasan yang baik dari Allah Swt sebagaimana firman-Nya:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ط
وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ع
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah : 11).

Sebagaimana uraian yang telah penulis kemukakan di atas, peneliti masih mempertanyakan tentang bagaimana sebenarnya respon masyarakat dalam menyikapi pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Darul Falah Kota Langsa. Pertanyaan tersebut menyangkut apakah pengajian rutin yang dilakukan tersebut murni keinginan masyarakat Kota Langsa? Apakah keinginan pengurus masjid? Atau keinginan pemerintah Kota Langsa? Lantas, apakah ada persamaan tanggapan antara kelompok pengurus masjid dengan kelompok masyarakat? Apakah pengajian rutin yang dilaksanakan merupakan alat pemerintah Kota Langsa untuk mengundang rasa simpati masyarakat terhadap kepemimpinannya atau lainnya?

Menjawab pertanyaan di atas bukan hal yang mudah, apalagi masyarakat yang memberikan tanggapan terhadap pengajian rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa terdiri dari masyarakat yang berbeda secara intelektual dan tidak sama dalam lintas usia. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti respon masyarakat terhadap pengajian rutin tersebut melalui judul skripsi sebagai berikut: RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENGAJIAN RUTIN (STUDI KASUS: MASJID DARUL FALAH KOTA LANGSA).

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana penjelasan latar belakang di atas penulis perlu menetapkan sejumlah rumusan masalah di mana hal tersebut akan ditelaah, justru karena itu penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Darul Falah Kota Langsa?
2. Apa saja dampak dari pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Darul Falah Kota Langsa terhadap masyarakat?

C. Penjelasan Istilah

Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan dalam penjelasan istilah nantinya berupa kata:

1. Respon

Pengertian dari kata respon adalah: Tanggapan, reaksi, jawaban.¹ Penulis maksudkan dengan makna kata respon tersebut adalah, pandangan atau penjelasan masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilakukan di Masjid Darul Falah Kota Langsa, baik sebagai jamaah pengajian rutin maupun bukan jamaah pengajian rutin.

2. Masyarakat

Sesuai dengan penjelasan yang diperoleh, makna dari kata masyarakat dijelaskan sebagai berikut yakni: Sekumpulan orang – orang atau masyarakat yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan – ikatan dan aturan yang tertentu.² Sesuai dengan makna tersebut, yang penulis maksudkan dengan masyarakat dalam kaitan ini adalah berbagai golongan orang yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan dan usia yang menetap di Kota Langsa.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 838.

² Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1990), hal. 244.

3. Pengajian rutin

Pengajian rutin bermakna: Pengajaran (agama Islam), pembacaan Al-Qur'an.³ Sedangkan makna kata rutin adalah: Prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah, hal yang membiasanya prosedur, pekerjaan kegiatan.⁴ Penulis maksudkan pengajian rutin dalam pembahasan ini adalah, pengajian yang dilakukan secara terus-menerus seperti yang dilakukan di Masjid Darul Falah Kota Langsa.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Darul Falah Kota Langsa
- b. Untuk mengetahui penerapan dari pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Darul Falah Kota Langsa terhadap masyarakat

2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk diri pribadi peneliti terhadap respon masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Darul Falah Kota Langsa
- b. Dapat bermanfaat untuk lembaga yaitu untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa tentang hasil penelitian

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus*, hal. 431.

⁴ *Ibid*, hal. 855.

yang dilakukan tentang respon masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Darul Falah Kota Langsa

- c. Dapat bermanfaat untuk seluruh masyarakat Kota Langsa setelah meneliti tentang respon masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Darul Falah Kota Langsa
- d. Keilmuan, yakni dapat bermanfaat bagi akademisi untuk dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terhadap kelanjutan penelitian yang menyangkut dengan respon masyarakat terhadap pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Darul Falah Kota Langsa

E. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan ini penulis mengawali dengan bab I yang isinya tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada pembahasan bab II akan menjelaskan tentang sejumlah teori yang berkaitan dengan judul pembahasan ini sebagaimana teori-teori yang dikembangkan oleh para pakar ilmu pengetahuan tentang: Pengertian pengajian, tujuan pengajian, pengajian merupakan ibadah dan materi pengajian.

Pembahasan selanjutnya pada bab bab III akan menguraikan tentang metodologi penelitian, yakni menjelaskan tentang: Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknis analisis dan teknis pengolahan data. Sesuai dengan metode penelitian tersebut penulis akan menguraikan berbagai hal menyangkut dengan langkah penelitian sehingga penelitian ini terarah dan dapat

menghasilkan data penelitian yang akurat dan ilmiah.

Pada bab IV akan menjelaskan tentang: Gambaran umum lokasi penelitian, respon masyarakat terhadap pengajian rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa, hasil Pengajian Rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa terhadap masyarakat serta hasil penelitian dan pembahasan. Sedang pada bab V yang merupakan bab terakhir peneliti mengambil beberapa kesimpulan penelitiannya, termasuk menyampaikan saran-saran terutama kepada pelaksana pengajian rutin di Masjid Darul Falah Kota Langsa serta segenap masyarakat Kota Langsa yang mengikuti pengajian rutin dimaksud.